JURNAL PENDIDIKAN KREATIVITAS PEMBELAJARAN
https://journalversa.com/s/index.php/jpkp

Volume 06, No. 3, Juli 2024

IMPLEMENTASI METODE PROBLEM SOLVING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK MUHAMMADIYAH PACITAN

Suhudi[1], Mohammad Khusnul Hamdani[2]
[1,2]Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan
suhudyadjah@gmail.com[1], khusnulhamdani9@gmail.com[2]

ABSTRACT; *The aim of this research is to determine the implementation of problem solving methods in Islamic religious education learning. This research was carried out at SMK Muhamadiyah Pacitan. The research method used is a descriptive method, which is research that describes and analyzes conditions systematically and accurately, and in its approach it uses a qualitative approach which involves important efforts such as asking questions, analyzing data, and interpreting data. The results of this research are that by implementing the problem solving method, the class atmosphere is more active and students are accustomed to analyzing, thinking critically, training mentally in expressing opinions and students understand the material discussed better so that students are able to apply the material into their daily lives.*
Keywords: *Implementation, Problem Solving, Islamic Religious Education.*

ABSTRAK; Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode problem solving dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhamadiyah Pacitan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yang merupakan penelitian yang menggambarkan dan menganalisis kondisi secara sistematsi dan akurat, dan dalam pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif yang melibatkan upaya-upaya penting seperti mengajukan pertanyaan, menganalisis data, dan menafsirkan data. Hasil dari penelitian ini adalah dengan implementasi metode problem solving siswa suasan kelas lebih aktif dan siswa terbiasa untuk menganalisi, berpikir krtis, melatih mental dalam mengungkapkan pendapat serta siswa lebih memahami materi yang dibahas sehingga siswa mampu menerapkan materi tersebut kedalam kehidupan sehari-harinya.
Kata Kunci: Implementasi, Problem Solving, Pendidikan Agama Islam.

PENDAHULUAN

Pembelajaran pendidikan agama Islam adalah pembelajaran yang mempersiapkan peserta didik supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tegap

jasmaninya, sempurna budi pekertinya, pola pikirnya teratur secara rapi, perasaan halus, profesional dalam bekerja dan tutur sapanya. Pendidikan agama islam juga merupakan bimbingan jasmani dan rohani menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran islam.(Nurhasanah 2013)

SMK Muhammadiyah Pacitan adalah lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk menyiapkan para peserta didiknya untuk siap kerja mandiri maupun bekerja sama dengan pihak tertentu, dan pada pengembangan karakter serta moral siswanya, pendidikan agama islam menjadi salah satu faktor utama dalam mencapai hal tersebut, namun perubahan sosial, teknologi, budaya, dan kurikulum pembelajaran memerlukan penyesuaian dalam metode pengajaran untuk memastikan relevansi materi dengan kehidupan nyata.

Namun, Pembelajaran pendidikan agama islam sering kali menghadapi tantangan dalam metode pembelajarannya. Metode pembelajaran konvensional yang dominan sering kali tidak memadai dalam mengaktifkan pemikiran kritis dan kreatif siswa, yang merupakan aspek penting dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini cenderung menekankan hafalan dan reproduksi informasi tanpa mendalami makna dan relevansinya dalam konteks kehidupan nyata.

Metode *problem solving* merupakan suatu metode pembelajaran yang dimana harapannya peserta didik dapat memecahkan masalah berdasarkan beberapa prinsip, gejala atau peristiwa yang telah terjadi di dunia nyata dengan cara menyampaikan masalah kepada guru, lalu guru memberikan penjelasan.(Anggreani Budi Novega, maryono 2022) Metode *problem solving* juga merupakan cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik pembahasan untuk dianalisis, dibandingkan, dan disimpulkan dalam usaha mencari pemecahan masalah tersebut.(Muttaqin, Fauzi, and Fajar 2022)

Oleh karena itu, implementasi metode problem solving dalam pembelajaran pendidikan agama Islam menjadi relevan dan penting metode ini memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar, dengan menempatkan mereka dalam situasi di mana mereka harus mencari solusi atas masalah-masalah kompleks yang relevan dengan nilai-nilai agama Islam. Dengan demikian, mereka tidak hanya memahami teks-teks agama secara teoritis, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai moral dan spiritual yang terkandung di dalamnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan dan menganalisis kondisi atau fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat terkait dengan faktor-faktor dan sifat-sifat populasi yang diteliti. Jenis penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendetail mengenai fenomena yang diamati tanpa melakukan prosedur statistic.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dan menafsirkan makna peristiwa, interaksi, dan tingkah laku subjek dalam situasi tertentu sesuai dengan perspektif peneliti. Metode ini tidak mengadopsi pengukuran numerik, melainkan berfokus pada akumulasi data yang mendalam dan memahami konteks fenomena yang diteliti.(Feny Rita Fiantika et all 2022)

Proses penelitian kualitatif melibatkan serangkaian langkah penting, termasuk pengajuan pertanyaan penelitian, penyusunan prosedur, pengumpulan data spesifik dari informan, serta analisis data yang meliputi induksi, reduksi, verifikasi, dan interpretasi makna dari konteks masalah yang diteliti. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menggambarkan fenomena secara faktual, tetapi juga menghasilkan pemahaman yang mendalam terhadap kondisi yang diamati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis melakukan penelitian ini di SMK Muhammadiyah Pacitan , lembaga pendidikan di bawah naungan Muhammadiyah yang dibangun pada tahun 2007 yang di pelopori oleh tokoh masyarakat desa tinatar, oleh karenanya awal berdirinya diberi nama SMK Muhammadiyah Tinatar hingga pada tahun 2019 berganti menjadi nama SMK Muhammadiyah Pacitan,

Dari hasil observasi dan waawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, dan siswa-siswi SMK Muhammadiyah Pacitan terkait dengan implementasi metode problem solving dalam pembelajaran pendidikan agama islam sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan aturan kurikulum yang ada , metode yang digunakan oleh guru pendidikan agama islam tidak hanya metode problem solving saja akan tetapi bervarian seperti metode konvesional, (ceramah) berbasis proyek , dan demonstrasi. Namun meski demikian dalam implementasi metode problem solving guru tetap menggunakan juga metode konvesional karena guru beranggapan bahwa dalam pemantapa dan penguatan materi hanya bisa di lakukan dengan metode konvesioanal.

Dengan implementasi metode problem solving sebagian besar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan cara berpikir siswa meningkat, itu karena dalam pemberian suatu permasalahan dalam pembelajaran siswa lebih penasaran dan ingin tahu sehingga menambah literasi dan saling tukar pendapat antara sesama teman kelompok ataupun ke kelompok lain untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Akan tetapi ada juga sebagian siswa yang pasif dengan artian hanya mengikuti pembalajaran dan tidak begitu minat dalam pemecahan masalah

Dalam implementasi metode problem solving guru terlebih dahulu menyiapkan modul ajar yang di sesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran, itu dilakukan dengan tujuan agar materi dengan pemberian masalah bisa relavan dengan kehidupan nyata dan relevan dengan capaian pembelajaran yang harus di capai.

Dari hasil wawancara dalam implementasi metode problem solving dalam pembelajaran pendidikan agama islam terdapat kelebihan dan kekurangan yang di rasakan oleh kepala sekolah, guru pendidikan agama islam dan siswa-siswinya, kelebihan dan kekurangan itu adalah sebagai berikut :

Kelebihan dan kekurangan implementasi metode problem solving dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMK Muhammadiyah Pacitan	
Kelebihan	**Kekurangan**
1. **Bagi kepala sekolah,** kepala sekolah melihat dengan metode problem solving yang digunakan guru dalam pembelajaran pendidikan agama islam siswa bisa menerapkan materi yang sudah disampaikan seperti berkata yang baik terhadap guru, berperilaku sopan dan bertanggungjawab apabila diberikan suatu amanah.	Bagi kepala kepala sekolah metode problem solving yang dilakukan sudah baik akan tetapi menakankan agar guru pendidikan agama islam lebih mengembangkan lagi dalam pencarian dan pemilihan masalah yang sesuai materi agar semua siswa secara menyeluruh bisa memahami dan terlibat aktif dalam pembelajaran.
2. **Bagi guru,** dengan menggunakan metode problem solving guru bisa	Guru kesulitan dalam Mengatur jam pembelajaran agar tidak terlalu lama

melihat kemampuan siswa dalam menganalisi dan pemahaman terkait dengan materi yang dibahas, guru memberikan pembiasaan siswa dalam menganalisis dan memecahkan suatu masalah, guru di dalam kelas sebagai fasilitator siswa dalam pemecahan masalah, guru mudah menyimpulkan dan memberikan penguatan dan pemantapan di akhir pembelajaran.	yang menyebabkan terpaksa menggunakan jam pembelajaran lainnya. Dan guru terkadang kesulitan dalam mencari topik yang relevan dengan materi yang akan dibahas agar siswa mudah mengerti apa inti dari pembelajaran yang dilakukan.
3. Bagi siswa Siswa merasakan dengan menggunakan metode problem solving, siswa lebih aktif dalam pembelajaran, lebih berfikir secara kritis, menambah mental dalam memberikan pendapat, dan siswa terbiasa dengan tanggungjawab yang harus di selesaikan dari masalah tersebut.	Sebagian siswa merasakan bahwa pemberian masalah yang dilakukan guru terlalu sulit sehingga siswa merasakan kebingungan dan kejenuhan dalam memecahkan permasalahan tersebut

Dari tabel tersebut meskipun implementasi metode problem solving di SMK Muhamadiyah pacitan terdapat beberapa kekurangan, tetapi pembelajaran dengan menggunakan metode problem solving berjalan dengan baik dan memberikan pemahaman, pengalaman, dan pembiasaan kepada siswa dalam menganalisis permasalahan secra kritis, serta siswa mampu menerapkan/mengamalkan materi yang sudah dipelajari kedalam kehidupan sehari-harinya.

KESIMPULAN

Implementasi metode problem solving menjadikan suasana kelas lebih aktif karena siswa terlibat langsung dalam memecahkan suatu permasalahan yang diberikan dengan cara mencari

literasi ataupun dengan bertukar pedapat dengan sesama teman lainnya. Dengan metode problem solving siswa teralatih dalam menganalisis dan memecahkan suatu permasalahan serta siswa mampu memahami inti dari materi yang diberikan sehingga siswa mampu menerapkan materi tersebut ke dalam kehidupan sehari-harinya.

DAFTAR PUSTAKA

Anggreani Budi Novega, maryono, Nur Farida. 2022. "Implementasi Metode Problem Solving Pada Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 1 Purwanegara Kabupaten Banjarnegara." *Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UNSIQ Jawa Tengah Wonosobo* 1–6.

Feny Rita Fiantika et all. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Sumatra Barat: PT. Globsl Esekutif Teknologi.

Muttaqin, Ahmad Izza, Anis Fauzi, and Muhamad Isfan Fajar. 2022. "Implementasi Metode Problem Solving Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas X Akuntansi 2 Di SMK Nurut Taqwa Songgon." *Ar-Risalah Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam* XX (2):331–40.

Nurhasanah, Bakhtiar. 2013. *Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.